

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab Ketentuan Umum Pasal 1 Ayat 1 (dalam Tatang Syaripudin, 2007:135) dinyatakan bahwa,

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, serta keterampilan proses yang diperlukan dalam kehidupan.

Dalam mewujudkan suasana serta proses pembelajaran tersebut ada beberapa komponen yang perlu disoroti yaitu; Kurikulum harus komprehensif dan responsif terhadap dinamika sosial, relevan, tidak overload, dan mampu mengakomodasi keberagaman keperluan dan kemajuan teknologi. Kualitas pembelajaran juga harus ditingkatkan untuk meningkatkan kualitas hasil pendidikan, dengan cara penerapan model pembelajaran yang efektif di kelas dan lebih memberdayakan potensi siswa.

Dengan demikian, upaya pengembangan kecerdasan dan kepribadian dapat dilakukan dengan melakukan proses pembelajaran yang di dalamnya terdapat kegiatan yang berorientasi pada pemecahan masalah.

SMA Negeri 1 Cibadak Sukabumi merupakan sekolah rintisan bertaraf internasional (RSBI) yang memiliki berbagai prestasi di bidang akademik

termasuk dalam bidang studi akuntansi. SMA Negeri 1 Cibadak merupakan Juara Umum Lomba Cepat Tepat Akuntansi (LCTA) Se-Jawa Barat dan Banten yang diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Pendidikan Indonesia (HIMADIKSI UPI) Tahun 2006. Sedangkan pada Tahun 2007 SMA Negeri 1 Cibadak meraih Juara II dan Juara III. Oleh sebab itu sangat menarik untuk meneliti sekolah yang memiliki prestasi gemilang dalam bidang akuntansi.

Pada umumnya keberhasilan suatu pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar dan prestasi belajar siswa. Oleh karena itu hasil belajar dapat dijadikan suatu tolok ukur suatu proses pembelajaran. Berdasarkan hasil pembelajaran akuntansi di SMA Negeri 1 Cibadak di kelas XI IPS diperoleh data sebagai berikut,

**Tabel 1.1**  
**Hasil Ulangan**  
**Mata Pelajaran Akuntansi**  
**Kelas XI IPS 1**  
**SMA Negeri 1 Cibadak Sukabumi**

NO	NIS	NAMA	L/P	NILAI
1	101110175	ADAM ZAINI BACHRI	L	74
2	101110218	AJENG ELKA PUTRI UTAMI	P	82
3	101110178	ANITA	P	74
4	101110179	ANNYDA INDRAINI JUNITA	P	78
5	101110225	DICKA NOOR PRATAMA	L	82
6	101110145	ERIC FO CANDRA	L	78
7	101110186	ESTER DESTRIYANTI	P	92
8	101110226	FAWZY FACHRUROZY SUJANA	L	74
9	101110228	FUJI MAULIDA KOTA IEN	P	86
10	101110106	ILHAM NUR PRASETYA	L	74
11	101110192	IMAS HANI OKTARINA	P	74
12	101110151	INDAH PURNAMA	P	74
13	101110108	INES NUR PANDINI	P	74
14	101110050	INTAN APILA	P	74

NO	NIS	NAMA	L/P	NILAI
15	101110111	M. ADITYA WIRAYUDA P	L	74
16	101110198	M. REZA AL HAQ	P	91
17	101110254	MELLA MEILAWATI RUSWANDI	P	74
18	101110155	MEUTIA RIANY	P	91
19	101110158	MUHAMMAD ZUHDY W	L	79
20	101110239	MURNI MAULINA	P	79
21	101110122	NURUL ZAKIYAH	P	74
22	101110241	PANDU NUR RAMADHAN H	L	74
23	101110123	PUTERI LEE QUEENIE	P	74
24	101110025	REBIYYAH SALASAH	P	74
25	101110055	RESA NOVIANI	P	78
26	101110243	REZA NURLATIFAH HAMZAH	P	80
27	101110086	RIAN ACHMAD PERDANA	L	92
28	101110211	RIZKA AGUSTIN	P	92
29	101110212	SHERYL RISYANDI R.U.	P	87
30	101110166	STANDA SASI EDIYANA	L	74
31	101110130	ULFA RANDKHA ANUGRAH P	P	84
32	101110172	YALFI MOCHAMMAD A	L	74

*Sumber: (Diolah dari Nilai Ulangan Kelas XI IPS 1 SMAN 1 Cibadak)*

Perlu diketahui bahwa kriteria ketuntasan minimal dalam nilai kognitif yang ditetapkan oleh sekolah adalah 80. Di kelas XI IPS 1 jumlah siswa yang tuntas berjumlah 11 orang dari 32 orang atau 34,38% . Artinya hanya 11 orang (34,38%) yang mendapatkan nilai 80 ke atas, sedangkan 21 orang (65,62%) memperoleh nilai di bawah 80.

Guru sangat berpengaruh dalam mengantarkan siswa pada kesuksesan belajarnya, dan pengaruh guru sangat penting, karena guru sebagai mediator yang menyampaikan ilmu kepada siswanya. Pendapat di atas menguatkan asumsi bahwa potensi, bakat, dan minat siswa akan berkembang manakala guru mampu membimbing dan mengarahkannya.

Identifikasi masalah di atas didukung oleh teori yang dikemukakan oleh Slameto (2003 : 54) yang menyatakan bahwa “faktor-faktor yang mempengaruhi belajar digolongkan menjadi dua, yaitu faktor intern dan faktor ekstern”.

Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, seperti faktor jasmani (kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologis ( inteligensi, perhatian, minat, sikap, perilaku, bakat, motivasi, kebiasaan, kematangan dan kesiapan), dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu, seperti faktor lingkungan keluarga, faktor lingkungan sekolah (metode pembelajaran, kurikulum, dan sebagainya)

Adapun menurut Muhibbin Syah (2005: 106) faktor-faktor yang mempengaruhi belajar adalah “faktor pendekatan belajar yaitu jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran”.

Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah model pembelajaran, karena metode dan strategi pembelajaran merupakan ruang lingkup dari model pembelajaran.

Albanese dan Mitchel (Tan, 2004: 7) memperkuat bahwa dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional, lebih baik digunakan model pembelajaran berbasis masalah yang mampu mengkonstruksi konsep dan mengembangkan keterampilan proses. Sebagai solusi atas permasalahan di atas, digunakan model pembelajaran berbasis masalah sebagai

suatu model pembelajaran yang menggunakan masalah sebagai titik tolak pembelajaran.

Model pembelajaran berbasis masalah memfasilitasi siswa untuk menjadi pembelajar secara aktif dalam menyelesaikan masalah, hal tersebut diungkapkan oleh Barbara dan Younghoon (Tan, 2004: 168).

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis sangat berminat untuk mengambil judul penelitian “***Analisis Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa (Suatu Kasus Pada Mata Pelajaran Akuntansi Pokok Bahasan Neraca Sisa dan Jurnal Penyesuaian di SMA Negeri 1 Cibadak Sukabumi Kelas XI IPS 1 Dalam Ranah Kognitif)***”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*.
2. Bagaimana hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*.
3. Apakah model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

### 1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui dan menganalisis mengenai hasil belajar siswa XI IPS 1 SMA Negeri 1 Cibadak ketika menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum menggunakan model *Problem Based Learning*.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*.
3. Untuk mengetahui apakah model pembelajaran *Problem Based Learning* berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

### 1.4 Kegunaan Penelitian

#### 1.4.1 Teoritis

Penelitian ini diharapkan berguna bagi semua pihak, lebih khusus bagi pihak-pihak yang langsung berkontribusi dalam pengimplementasian model pembelajaran ini. Lebih jauh lagi, penelitian ini diharapkan:

1. Dapat memberikan kontribusi yang mendalam terhadap teori hasil belajar siswa
2. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman serta dapat memberikan sumbangan pemikiran

mendalam tentang teori model pembelajaran *Problem Based Learning*.

#### 1.4.2 Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai berikut:

1. Guru

Bagi guru, penelitian ini dapat memberikan informasi dan referensi dalam penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Diharapkan pula model ini dapat digunakan sebagai alternatif dalam pengembangan kualitas kegiatan pembelajaran.

2. Siswa

Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman baru dengan model pembelajaran yang berbeda dan diharapkan model ini dapat memberikan solusi bagi siswa yang kesulitan dalam memahami akuntansi.

3. Peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dalam proses pembelajaran akuntansi khususnya serta dapat menambah wawasan dan masukan bagi peneliti untuk kegiatan mengajar selanjutnya.